

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai peranan penting dalam menyediakan zat besi. Zat besi berfungsi melindungi tubuh dan mengatur proses metabolisme tubuh dalam bentuk mineral, vitamin dan air. Selain itu, dapat digunakan sebagai keindahan dan cita rasa. Dalam perkembangan selanjutnya tanaman bayam dipromosikan sebagai bahan sumber protein, terutama untuk negara-negara berkembang (Rukmana. 1994).

Tanaman bayam terdiri atas beberapa jenis dan varietas, banyak yang sudah dibudidayakan maupun masih tanaman liar yang masing-masing mempunyai perbedaan satu sama lain. Jenis-jenis bayam yang sudah dikenal antara lain *Amaranthus tricolor* L, *A.spinosus*, *A.dubius*, *A. hypridus* L dan *A. tricolor* L. Di Indonesia hanya dikenal dua jenis bayam budidaya, yaitu *Amaranthus tricolor* dan *A. hypridus*. Jenis *A. tricolor* L. ditanam sebagai bayam cabut dan terdiri dari dua varietas, yaitu bayam hijau (bayam putih, bayam sekul atau bayam cina) dan bayam merah karena tanamannya berwarna merah (Bandini dan Nuruddin, 1997).

Tanaman bayam merah merupakan famili *Amaranthaceae* yang sefamili dengan tanaman bayam. Di Indonesia bayam merupakan bahan sayuran, daunnya yang bergizi tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Selan itu bayam merah lebih banyak mengandung protein, vitamin A, vitamin B, vitamin C dan zat besi yang sangat berguna untuk pertumbuhan. Akar bayam merah juga dapat digunakan sebagai bahan obat tradisional. Sedangkan daunnya dapat digunakan

sebagai pewarna alami sehingga dapat mengurangi penggunaan pewarna sintetik (Rukmana, 2008).

Salah satu pupuk yang mengandung unsur nitrogen yaitu pupuk organik. Pupuk organik merupakan salah satu alternatif untuk menghemat biaya produksi tanaman. Bahan organik merupakan salah satu kunci utama bagi kesehatan tanah baik secara fisik, kimia maupun biologi. Banyak tanah di Indonesia (baik pegunungan maupun sawah) yang mempunyai bahan organik dalam jumlah yang sangat sedikit sedangkan tanaman membutuhkan bahan organik dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhannya. Diilhat dari bahan penyusunnya pupuk organik terdiri dari pupuk hijau, pupuk kandang dan pupuk kompos. Bahan organik yang ada di lapangan cukup banyak namun masih belum dimanfaatkan secara optimal yaitu seperti hasil pangkasan tanaman yang dapat digunakan sebagai pupuk hijau. Tanaman yang dapat digunakan untuk pembuatan pupuk hijau adalah tanaman lamtoro (Adiningsih, 2005).

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pupuk organik terhadap produksi biomassa dan kandungan vitamin C tanaman bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.)

1.3 RUMUSAN MASALAH

Apakah pemberian pupuk organik mampu meningkatkan produksi biomassa dan kandungan vitamin C tanaman bayam merah.

1.4 TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik terhadap produksi biomassa dan kandungan vitamin C tanaman bayam merah.

1.5 HIPOTESIS

Diduga pemberian pupuk organik berpengaruh untuk meningkatkan produksi biomassa dan kandungan vitamin C tanaman bayam merah .